

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dengan berkembangnya kehidupan manusia di dunia yang semakin pesat, maka semakin pesat pula aktivitas yang berjalan, baik aktivitas manusiawi maupun aktivitas rohani. Seluruh aktivitas dan rutinitas manusia di berbagai belahan dunia mengalami perkembangan dan dampak yang berbeda, salah satunya adalah aktivitas yang berdampak besar bagi negara masing-masing yaitu dalam aktivitas bisnis. Aktivitas di dalam dunia bisnis sangatlah kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik.

Sebagai negara berkembang, Indonesia secara kontinu telah melakukan pembangunan disegala bidang utamanya dalam bidang perekonomian. Pembangunan ini tidak hanya dilakukan dari sisi pemerintahan saja tetapi juga melibatkan sektor swasta, yang didukung oleh masyarakat. Salah satu lembaga keuangan dari sektor swasta yang menjadi dasar pembangunan saat ini adalah Lembaga Perkreditan Desa atau LPD. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 44 Tahun 2017, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan milik *Desa adat* yang berkedudukan di *wewidangan Desa Pakraman*. Berdasarkan (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, 2002), keberadaan LPD diperlukan untuk menjamin

terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat hukum adat yang merupakan *Krama Desa Adat*.

Penelitian yang dilakukan oleh Murjanayasa (2008) menegaskan bahwa penataran peningkatan peran LPD dalam membangun ekonomi masyarakat di Kecamatan Denpasar Barat bertujuan agar peserta mendapatkan pengetahuan peran UKM dalam perekonomian dan mengerti mengenai peluang-peluang yang bias dimanfaatkan pengurus LPD dan jajarannya untuk mengembangkan UKM di Kecamatan Denpasar Barat.

LPD *Desa Adat* Pumahan adalah salah satu LPD di Bali yang berlokasi di Bali Utara, tepatnya di Dusun Pumahan, Desa Gitgit Kecamatan Sukasada. LPD *Desa Adat* Pumahan menawarkan kredit, deposito, tabungan sukarela dan tabungan wajib. Sampai saat ini *Desa Adat* Pumahan telah memiliki total 222 orang masyarakat. Pembentukan LPD *Desa Pumahan* melalui proses *paruman* sebanyak kurang lebih tiga kali, hingga tercapainya persetujuan atau kesepakatan dengan para *krama desa*. Dari pernyataan kata sepakat tersebut maka *krama desa* di kenakan iuran perkepala keluarga sebanyak Rp 10.000,00 yang mana pada saat itu terkumpul dana sebanyak Rp 1.790.000,00 dana tersebut dikumpulkan untuk dijadikan sebagai modal didirikannya LPD *Desa Pakraman Pumahan*. Di samping dari iuran *karma desa*, ada juga dana bantuan Pemerintah Provinsi Bali untuk seluruh *Desa Adat* sebanyak Rp 10.000.000,00 per *Desa Adat*. Dana tersebut yang kemudian di berikan kepada *kelian desa adat* dengan persetujuan dari *karma desa* untuk digunakan sebagai modal awal pendirian LPD.

Menurut (Dhewanto, 2013) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial adalah proses untuk mengenali dan memanfaatkan peluang permasalahan sosial untuk

menciptakan nilai sosial. (Hulgård, 2010) Kewirausahaan sosial dapat didefinisikan sebagai “penciptaan nilai sosial berupa kolaborasi dengan orang-orang dan organisasi dari masyarakat sipil yang bergerak di bidang sosial seperti inovasi yang biasanya menyiratkan kegiatan ekonomi”. Definisi ini didasarkan pada empat kriteria: *social value*, *civil society*, *innovation*, dan *economic activity*.

Adapun peran yang telah diberikan kepada desa dalam hal meningkatkan perekonomian meliputi peran secara *social value* seperti memberi sumbangan air mineral pada saat upacara ngaben, memberikan sumbangan minyak goreng pada saat acara piodalan di pura, memberikan dana kepada masyarakat *desa adat* saat melaksanakan *paruman* di *Pura Dalem* sebesar Rp 200.000,00 setiap bulannya, peran *civil society* seperti memberikan sumbangan dana sosial kepada keluarga yang memiliki acara duka (kematian) sebesar Rp 400.000,00, peran dalam *innovation* berupa menginovasi bunga deposito dan bunga tabungan agar masyarakat menabung di LPD, dan peran dalam *economic activity* seperti membantu masyarakat desa dalam hal permodalan usaha terutama anggota masyarakat desa yang membutuhkan, membantu melancarkan lalu lintas keuangan di masyarakat desa, membantu memajukan perekonomian masyarakat desa. Dengan demikian usaha yang dijalankan akan terus berkelanjutan karena adanya timbal balik dari badan usaha maupun para pengguna jasanya. LPD memiliki ciri dari wirausaha sosial, yaitu suatu badan usaha yang mampu memberikan manfaat khususnya bagi anggota dan bagi lingkungan sekitar pada umumnya. Peranan yang diberikan oleh LPD *Desa Adat* Pumahan yang sesuai dengan dimensi kewirausahaan sosial, diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat *Desa Adat* Pumahan.

Saat ini belum pernah diteliti bagaimana peran LPD *desa adat* Pumahan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ditinjau melalui dimensi kewirausahaan sosial. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran LPD Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat *Desa Adat* Pumahan Kecamatan Sukasada Ditinjau Dari Pendekatan Kewirausahaan Sosial”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *social value*?
- 1.2.2 Bagaimanakah peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *civil society*?
- 1.2.3 Bagaimanakah peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *innovation*?
- 1.2.4 Bagaimanakah peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *economic activity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui:

- 1.3.1 peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *social value*.
- 1.3.2 peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *civil society*.

1.3.3 peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *innovation*.

1.3.4 peran LPD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada ditinjau dari dimensi *economic activity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha untuk menambah wawasan tentang peran LPD *desa adat* Pumahan Kecamatan Sukasada dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari pendekatan kewirausahaan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, juga sebagai sarana dalam mengimplementasikan ilmu serta teori yang sebelumnya didapat selama perkuliahan untuk selanjutnya diterapkan pada kasus nyata di lapangan.

b. Bagi LPD *Desa Adat* Pumahan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan maupun pertimbangan LPD *desa adat* Pumahan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari pendekatan kewirausahaan sosial.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media referensi atau bacaan ilmiah di perpustakaan serta dapat dijadikan sebagai pembandingan bagi mahasiswa lain dalam menulis karya ilmiah.

